

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada anak usia 3-6 tahun di PAUD dan TK Aisyah Bato Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar anak-anak usia 3-6 tahun menyui dengan botol rata-rata selama 2.86 tahun.
2. Anak-anak yang mengalami maloklusi sebanyak 24 orang (58.5%). Maloklusi terbanyak yaitu overjet > 3mm 70.83%, open bite 8.33%, crossbite posterior 8.33%, Overj > 3mm + Posterior Crossbite 8.33% dan Overjet > 3mm + Open Bite 4.16%.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara menyui dengan botol dengan kejadian maloklusi pada anak usia 3-6 tahun di PAUD dan TK Aisyah Bato Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman dengan nilai  $p = 0.0001$ . Dimana semakin lama anak menyusui dengan botol maka kemungkinan terjadinya maloklusi juga semakin besar.

#### 7.2 Saran

##### 7.2.1 Bagi Orangtua

1. Disarankan untuk membatasi penggunaan dot atau botol susu pada anak maksimal usia 2-3 tahun.
2. Disarankan untuk berkumur-kumur atau minum air putih setelah minum susu untuk mencegah terjadinya rampan karies pada anak.

### **7.2.2 Bagi Fakultas Kedokteran Gigi**

Memberikan edukasi pada orangtua tentang pentingnya membatasi kebiasaan menyusui dengan botol untuk mencegah terjadinya maloklusi pada anak sejak dini.

### **7.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diperlukan penelitian lebih lanjut terhadap anak-anak usia 3-6 tahun yang menyusui dengan botol terhadap kejadian maloklusi sesuai dengan pengklasifikasian Angle dan Dewey. Penelitian juga dapat dilakukan lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih besar dan mengkaji jenis dot yang digunakan.

### **7.2.4 Bagi PAUD dan TK Aisyah Bato**

Penting bagi PAUD dan TK Aisyah Bato untuk mensosialisasikan batasan penggunaan botol susu pada anak agar kejadian maloklusi pada anak dapat berkurang dan dicegah sejak dini.

